



# LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)

**AWAL PERKULIAHAN SEMESTER GASAL  
2024/2025**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
SEPTEMBER 2024**

# HALAMAN PENGESAHAN

## KEGIATAN MONEV AWAL SEMESTER GASAL 2024/2025

### Tim Pemonev

Ketua : Dr. Aditya marianti, M.Si  
NIP : 196712171993032001  
Sekretaris : Dr. Bambang Eko Susilo, S.Pd. M.Pd  
NIP : 198103152006041001  
Anggota : 1. Dr. Siti Wahyuni, M.Sc  
2. Dr. Nuni Widiarti, M.Si  
3. Sri Sukaesih, M.Pd  
4. Rifa Attunisa, S.Hut, M.Si, Ph.D

Semarang, 2 September 2024

Mengetahui  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Ketua



Zaenal Abidin, S.Si. M.Cs. Ph.D  
NIP. 198205042005011001



Dr. Aditya Marianti, M.Si  
NIP. 196712171993032001

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNNES, melalui Gugus Penjaminan Mutu (GPM) FMIPA UNNES secara berkala melakukan monitoring terhadap penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di lingkungan FMIPA UNNES. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan layanan pendidikan dan pengajaran.

Monitoring kesiapan dosen dan sarana prasarana pada awal perkuliahan sangat penting untuk memastikan proses pendidikan berjalan dengan lancar dan efektif. Kesiapan dosen, baik dari segi kesiapan perangkat perkuliahan (RPS dan Bahan Ajar), metode pengajaran, maupun penggunaan teknologi, sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Dengan adanya monitoring, pihak kampus dapat memastikan bahwa dosen sudah siap mengajar, memiliki RPS yang terstruktur. Hal ini juga mencakup kesiapan dosen dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran yang relevan, seperti platform e-learning.

Selain itu, sarana dan prasarana seperti ruang kelas, peralatan multimedia, akses internet, dan fasilitas pendukung lainnya juga harus dipastikan dalam kondisi optimal. Monitoring awal memungkinkan pihak kampus untuk segera memperbaiki atau menyesuaikan fasilitas yang mungkin belum siap, sehingga tidak mengganggu proses perkuliahan. Kesiapan fasilitas ini berpengaruh besar terhadap kenyamanan dan efektivitas kegiatan belajar mengajar, baik dalam perkuliahan tatap muka maupun daring.

Dengan memastikan kesiapan dosen dan sarana prasarana sejak awal, UPPS dapat menciptakan suasana akademik yang kondusif, meminimalisir hambatan dalam proses belajar mengajar, dan mendukung tercapainya hasil pendidikan yang maksimal.

Oleh karena itu, dalam rangka memenuhi prinsip akuntabilitas pelaksanaan kegiatan monev awal sebagaimana telah diuraikan, maka disusun laporan tertulis. Laporan monev awal perkuliahan ini mendeskripsikan beberapa aspek penting, di antaranya: (1) tujuan dan manfaat monev awal kuliah; (2) waktu pelaksanaan; (3)

anggota tim pelaksana; (4) pelaksanaan kegiatan, dan (5) rekomendasi terkait dengan temuan yang dialami pada saat pelaksanaan.

## 1.2. Tujuan

Kegiatan monev di awal perkuliahan, dilakukan dengan tujuan untuk meninjau dan menemukan data empiris berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di lingkungan FMIPA Universitas Negeri Semarang serta informasi-informasi lain yang terkait. Adapun secara khusus, tujuan kegiatan monev awal ini adalah:

1. Mengidentifikasi keterlaksanaan proses perkuliahan di setiap program studi di FMIPA
2. Mengidentifikasi perangkat perkuliahan yang telah disusun oleh dosen dan telah divalidasi oleh prodi
3. Mengidentifikasi secara umum kesiapan sarana dan prasarana pendukung perkuliahan

## 1.3. Manfaat

Laporan monev awal perkuliahan ini, diharapkan dapat menjadi salah satu landasan bagi pimpinan, baik itu di tingkat program studi maupun tingkat fakultas untuk melakukan evaluasi serta mengambil tindak lanjut yang diperlukan terkait dengan perkuliahan. Lebih dari itu, laporan monev di awal perkuliahan diharapkan dapat menjadi salah satu dokumen pendukung bagi pelaksanaan audit eksternal.

## BAB 2. METODE MONITORING DAN EVALUASI

### 2.1 Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan monev awal perkuliahan ini dilaksanakan pada awal semester Gasal tahun ajaran 2024/2025, yang dilaksanakan mulai hari Senin 26 Agustus 2024 sampai dengan 30 Agustus 2024 pada pukul 07.00-16.00 di seluruh lokasi kelas/laboratorium di lingkungan FMIPA UNNES

### 2.2. Batasan Kegiatan

1. Monev awal perkuliahan mencakup perkuliahan yang diselenggarakan di lingkungan Fakultas FMIPA UNNES (Gedung D1- D11).
2. Monev dilakukan secara langsung dan juga melalui akses pantuan <https://data.unnes.ac.id/>
3. Instrumen monev disediakan oleh Gugus Penjaminan Mutu dengan memodifikasi yang telah disusun oleh Kantor Penjaminan Mutu UNNES dengan link/tautan sebagai berikut <https://s.id/FMIPAMonitoringGasal20241>

### 2.3 . Tim Pelaksana






















Susunan tim pelaksana kegiatan monitoring dan evaluasi awal perkuliahan semester gasal 2024/2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tim Pelaksana Monev Awal Perkuliahan

No	Jabatan	Nama Anggota Tim
1	Koordinator Pelaksana	Dr. Aditya Marianti, M.Si
2	Pengumpul dan Pengolah Data	1. Dr. Bambang Eko. Susilo, S.Pd, M.Pd 2. Dr. Nuni Widiarti, S.Pd, M.Si 3. Dr. Siti Wahyuni, M.Sc, 4. RifA Attunisa, S.Hut, M.Sc, PhD 5. Dr. Sri Sukaesih, M.Pd
3	Administrasi	1. Heru Setyanto, S.Kom

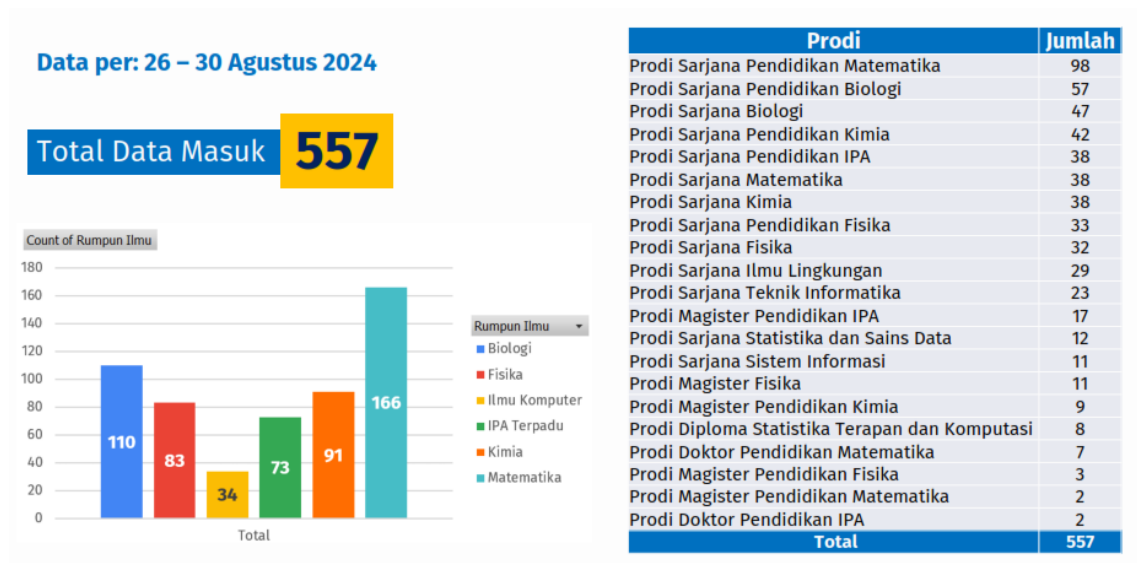
## BAB 3. HASIL MONITORING DAN EVALUASI AWAL PERKULIAHAN

Perkuliahan awal semester gasal 2024/2025 telah berlangsung dengan lancar pada hampir sebagian besar mata kuliah. Semua Rencana Perkuliahan Semester (RPS) dan bahan ajar untuk semua mata kuliah telah terunggah di sikadu.

#	Aksi	Unit	Jumlah Jadwal	RPS Upload	RPS Valid	BA Upload	BA Valid
1		D3 Statistika Terapan dan Komputasi - 415130	16	100.0%	100.0%	22	100.0%
2		S1 Pendidikan Matematika - 410140	140	100.0%	100.0%	199	100.0%
3		S1 Matematika - 415040	51	100.0%	100.0%	72	100.0%
4		S1 Statistika dan Sains Data - 415240	14	100.0%	100.0%	22	100.0%
5		S1 Pendidikan Fisika - 420140	70	100.0%	100.0%	172	100.0%
6		S1 Fisika - 425040	59	100.0%	100.0%	165	100.0%
7		S1 Pendidikan Kimia - 430140	86	100.0%	100.0%	229	100.0%
8		S1 Kimia - 435040	88	100.0%	100.0%	181	100.0%
9		S1 Pendidikan Biologi - 440140	82	100.0%	100.0%	178	100.0%
10		S1 Biologi - 445040	77	100.0%	100.0%	272	100.0%
11		S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam - 450140	75	100.0%	100.0%	147	100.0%
12		S1 Ilmu Lingkungan - 451240	58	100.0%	100.0%	95	100.0%
13		S1 Teknik Informatika - 465040	70	100.0%	100.0%	85	100.0%
14		S1 Sistem Informasi - 465140	37	100.0%	100.0%	44	100.0%
15		S2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam - 400150	28	100.0%	100.0%	79	100.0%
16		S2 Pendidikan Matematika - 410150	28	100.0%	100.0%	70	100.0%
17		S2 Pendidikan Fisika - 420150	7	100.0%	100.0%	26	100.0%
18		S2 Fisika - 425050	15	100.0%	100.0%	57	100.0%
19		S2 Pendidikan Kimia - 430150	15	100.0%	100.0%	54	100.0%
20		S2 Biologi - 445050	6	100.0%	100.0%	8	100.0%
21		S3 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam - 400160	6	100.0%	100.0%	17	100.0%
22		S3 Pendidikan Matematika - 410160	20	100.0%	100.0%	45	100.0%

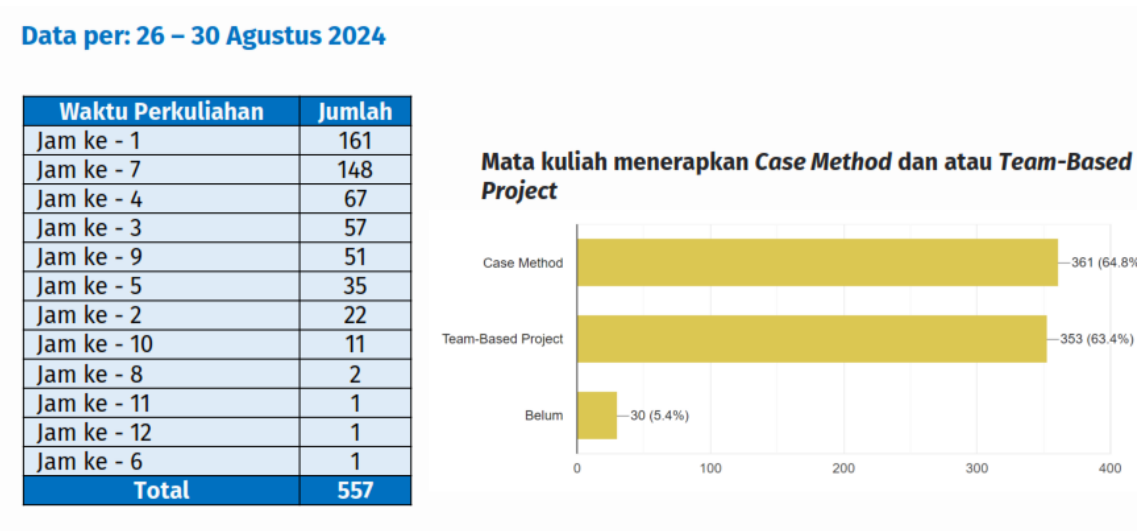
Gambar 1. RPS dan Bahan Ajar yang telah diunggah dan divalidasi mencapai 100% (Sikadu)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari angket survey yang dibagikan kepada dosen-dosen telah masuk sebanyak 557 responden.



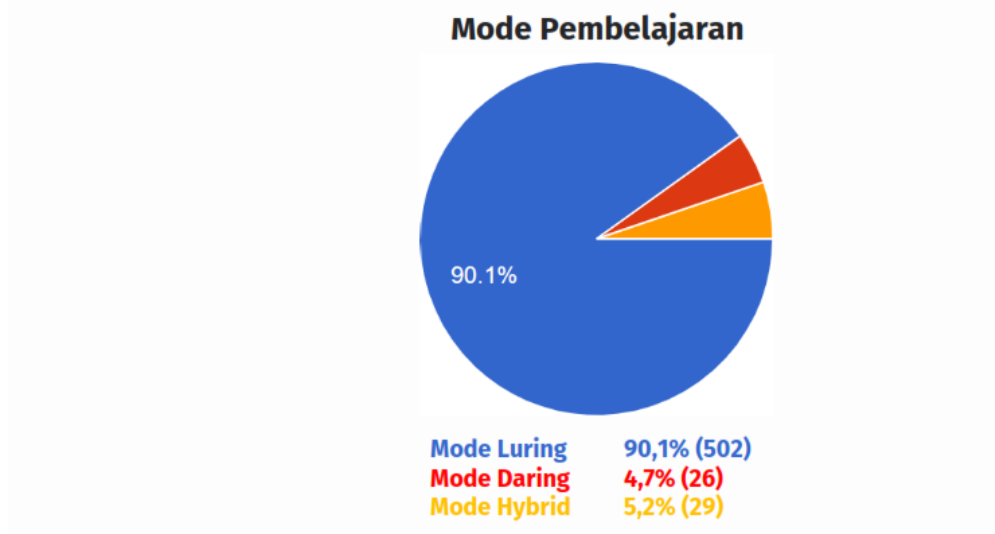
Gambar 2. Jumlah data dari responden yang mengisi survey monev awal perkuliahan

Data-data yang berhasil dijaring dari ke 557 responden disajikan dalam infografis berikut ini.



Gambar 3. Persentase mata kuliah yang menerapkan case method atau team-based project

Data per: 26 – 30 Agustus 2024

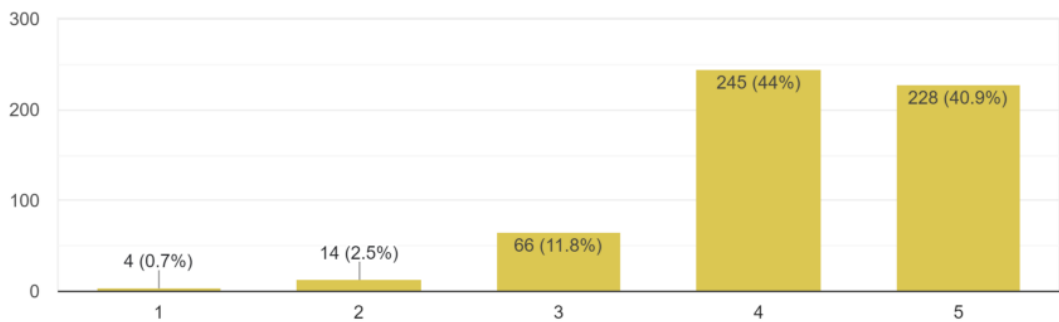


Gambar 4. Mode pembelajaran

Data per: 26 – 30 Agustus 2024

Kondisi ruangan baik dalam mendukung perkuliahan

557 responses

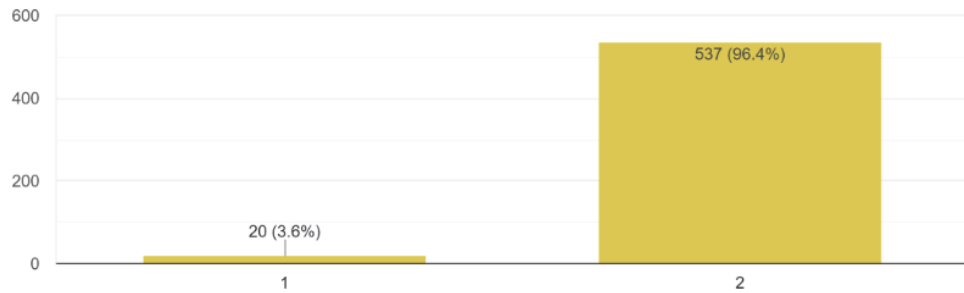


Gambar 5. Kondisi ruangan perkuliahan (5. Sangat baik, 4. Baik. 3.cukup. 2. Kurang. 1. sangat kurang)



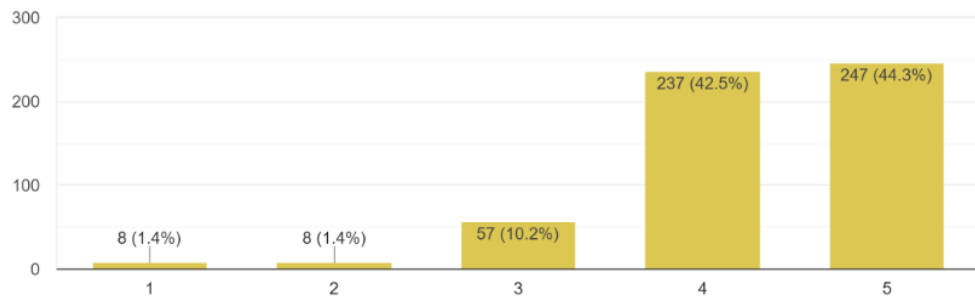
Data per: 26 – 30 Agustus 2024

Kursi yang tersedia di ruang perkuliahan cukup dan layak  
557 responses



Gambar 6. Kelayakan kursi di ruang kelas (1. Kurang layak, 2. Layak)

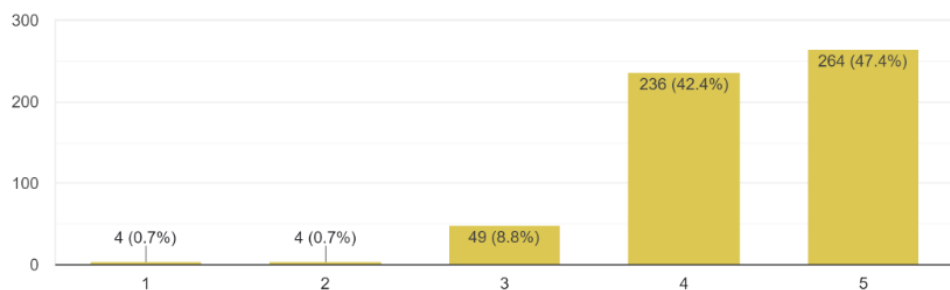
Wi-Fi dapat diakses dengan baik dan lancar di dalam ruangan  
557 responses



Gambar 7. Kelancaran akses wifi di dalam ruangan kelas (5. Sangat baik, 4. Baik. 3.cukup. 2. Kurang. 1. sangat kurang)

Data per: 26 – 30 Agustus 2024

Kualitas papan tulis bersih dan layak digunakan  
557 responses

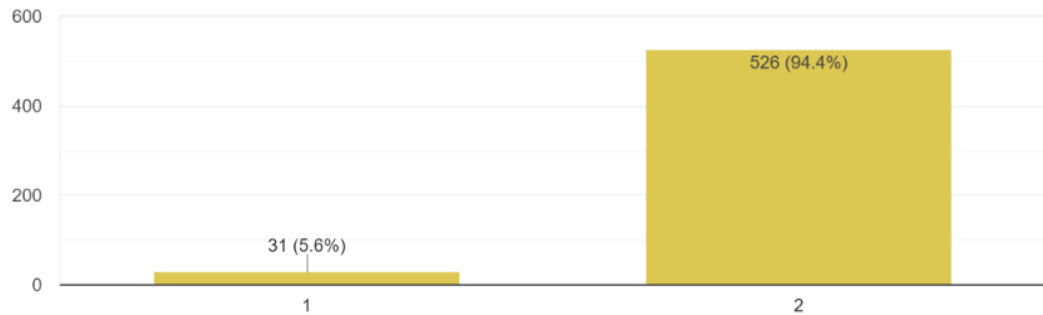


Gambar 8. Kualitas papan tulis (5. Sangat baik, 4. Baik. 3.cukup. 2. Kurang. 1. sangat kurang)

Data per: 26 – 30 Agustus 2024

LCD atau TV tersedia dan dapat berfungsi baik

557 responses

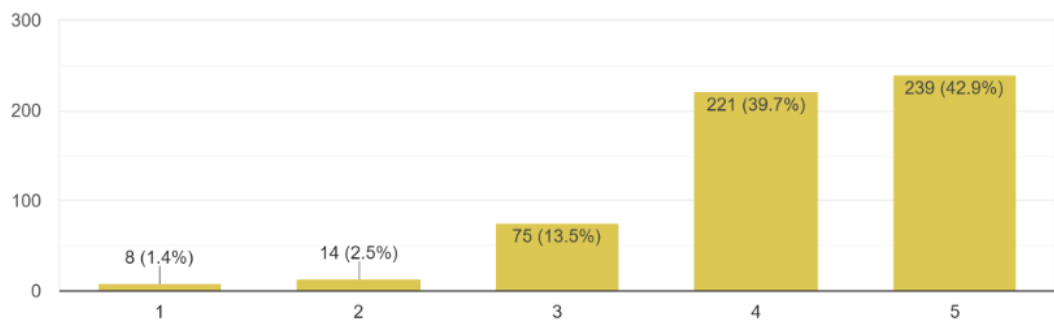


Gambar 9 Kondisi LCD dan TV di ruang kelas (2. Berfungsi baik, 1. Kurang baik)

Data per: 26 – 30 Agustus 2024

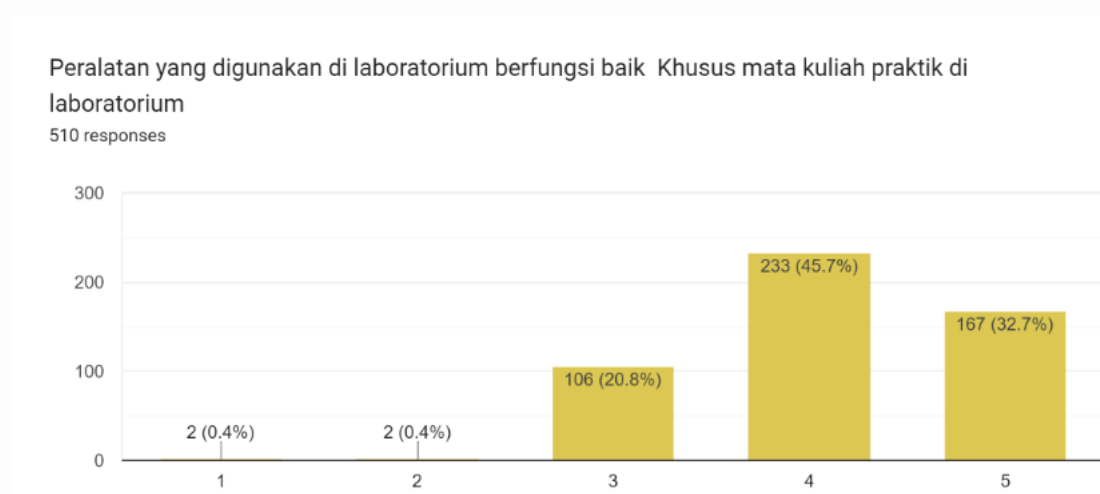
AC atau Kipas Angin berfungsi baik

557 responses



Gambar 10. Kondisi kipas angin dan AC di ruang kelas (5. Sangat baik, 4. Baik. 3.cukup. 2. Kurang. 1. sangat kurang)

Data per: 26 – 30 Agustus 2024



Gambar 11. Kondisi peralatan di laboratorium (5. Sangat baik, 4. Baik. 3.cukup. 2. Kurang. 1. sangat kurang)

Berdasarkan data yang tersaji di atas ditemukan beberapa hal yang perlu dicermati, antara lain adalah:

1. Terdapat 5,4% mata kuliah yang masih belum menerapkan case method atau team based project dalam rencana perkuliahannya
2. Kondisi ruang kuliah oleh 84,9% responden dinyatakan baik namun masih ada 2,56 % responden yang menyatakan kurang baik
3. Masih terdapat 3,6% responden yang menyatakan kursi di ruang kuliah kurang layak
4. Untuk wifi 86,6% responden menyatakan wifi dapat diakses dengan baik dan lancar dari ruang kuliah, namun ada 10,2% responden yang menyatakan kurang lancar dan 2,8% responden menyatakan kurang dapat diakses dengan baik. untuk da
5. Kualitas papan tulis oleh 89,8% responden dinyatakan bersih dan layak digunakan
6. Untuk media pembelajaran berupa TV dan LCD lebih dari 90% responden menyatakan tersedia dan berfungsi dengan baik, namun masih ada 5,6% responden yang menyatakan kurang berfungsi dengan baik

7. Untuk fasilitas AC dan kipas angin di ruangan 82,6% menyatakan dapat berfungsi dengan baik, namun 13,5% menyatakan cukup berfungsi dengan baik dan masih ada 3,9% yang menyatakan tidak berfungsi dengan baik
8. Untuk mata kuliah praktikum 78,4% dosen menyatakan alat di laboratorium berfungsi dengan baik namun masih ada 20,8% yang menyatakan cukup baik dan 0,8% yang menyatakan kurang berfungsi dengan baik.

Berdasarkan beberapa saran yang telah diberikan dosen melalui survey yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang sering muncul dan kiranya dapat menjadi perhatian lebih bagi para pimpinan, saran-saran tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. perlu peningkatan kenyamanan ruang kelas yang masih terasa panas dan tidak kondusif untuk perkuliahan terutama di siang dan sore hari, dengan menambah jumlah kipas angin di ruang-ruang kelas.
2. perlu regulasi pengaturan ruang kuliah karena beberapa ruang yang digunakan tidak memadai untuk menampung mahasiswa yang jumlahnya mencapai hampir 50 orang
3. perlu pengecekan secara berkala pada fasilitas media pembelajaran yang ada di kelas-kelas karena masih ditemukan beberapa yang tidak berfungsi dengan baik, termasuk fasilitas colokan listrik yang masih kurang, LCD dan TV yang tidak berfungsi baik dan kelengkapan alat laboratorium.

## BAB IV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 4.1. Kesimpulan

1. Secara umum pelaksanaan awal perkuliahan awal semester gasal 2024/2025 di FMIPA secara luring berlangsung dengan baik dan lancar.
2. Fasilitas yang tersedia untuk proses pembelajaran dinilai oleh sebagian responden dalam kondisi baik dan sangat baik
3. Perlu peningkatan kenyamanan di ruang kelas terutama untuk mengatasi kondisi ruangan yang panas
4. Perlu regulasi ruangan agar sesuai antara jumlah mahasiswa dan kapasitas ruang
5. Terdapat beberapa sarpras pendukung yang masih perlu ditingkatkan baik jumlah maupun keberfungsian ,

### 4.2. Rekomendasi

1. Perlu segera menindaklanjuti hasil temuan pada monev awal perkuliahan
2. Perlu melakukan monev berkala untuk memantau proses perkuliahan dan kondisi sarpras perkuliahan sehingga bila terjadi kerusakan atau tidak berfungsinya peralatan tersebut segera diketahui dan ditindaklanjuti, agar tidak mengganggu jalannya perkuliahan.